

Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa pada Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 10 Barru

Justika¹

Munirah²

Rosdiana³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

¹justikatika@gmail.com

²Munirah@unismuh.ac.id

³rosdiana@unismuh.ac.id

Abstrak

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi tulisan siswa kelas VII SMPN 1 Takalar. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis struktur teks deskripsi tulisan siswa kelas VII SMPN 10 Barru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif penelitian dengan pengumpulan data berbentuk angka. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 10 Barru yang berjumlah 352 orang yang terbagi ke dalam 11 kelas secara homogen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 10 Barru Kelas VII C yang terdiri dari 32 siswa. Instrumen penelitian ini adalah tes tertulis yaitu menulis teks deskripsi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 10 Barru. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan tiga aspek yakni ciri teks deskripsi, tujuan teks, dan deskripsi teks. Sesuai dengan penilaian tersebut diperoleh total skor nilai setelah di jumlah dari tiga aspek yakni 2147 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 76,7. Nilai KKM SMPN 10 Barru yakni 76. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menganalisis struktur teks deskripsi sesuai ketiga aspek tersebut kategori mampu. Dalam hal ini, aspek ciri teks siswa sudah mampu menentukan ciri teks yang di analisisnya. Pada aspek tujuan teks siswa juga sudah mampu menentukan tujuan teks deskripsi. Serta aspek deskripsi siswa juga sudah mampu menentukannya.

Kata Kunci : Kemampuan, Struktur Bahasa, Teks Deskripsi

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menuntut siswa untuk terampil menulis sebuah teks. Keterampilan menulis menjadi salah satu jenis keterampilan yang berpengaruh dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa, di samping keterampilan mendengarkan, berbicara, memirsa (viewing), membaca, dan menulis. Siswa diharapkan dapat berkreasi mengungkapkan gagasannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis ketika menulis.

Menurut Isodarus (2017:5-6) struktur teks deskripsi terdiri atas identifikasi/gambaran umum dan deskripsi bagian, sedangkan unsur kebahasaannya terdiri atas paragraf, kalimat, kata atau frasa, dan ejaan. Namun, unsur kebahasaan yang digunakan peneliti hanya kalimat dan ejaan. Selanjutnya, unsur-unsur kebahasaan teks deskripsi ada tiga diantaranya, yaitu (a) kalimat, dan (b) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) (dalam Kemendikbud, 2017:21). Kalimat deskripsi merupakan kalimat yang melukiskan sesuatu, menyatakan apa yang indra, melukiskan perasaan, dan perilaku jiwa dalam wujud kalimat (Hermaditoyo, 2018:268).

Secara umum dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Dari SMPN 10 BARRU silabus bahasa Indonesia kurikulum 2013 (K 13) dapat diketahui bahwa pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang ditentukan pada empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal itu berarti bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang bersifat umum itu, salah satu aspek kemampuan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki dengan terus ditingkatkan oleh siswa adalah kemampuan menulis.

Rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya menulis teks deskripsi penyebab yang sudah umum dialami siswa adalah kemampuan menulis. Barus (2010 : 16) menyatakan, "dari keempat keterampilan berbahasa, yang dianggap paling sukar dan membosankan ialah menulis." Suparno dan Yunus dalam Dalman (2014:4) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Tarigan dalam Dalman (2014:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.

Penulis ingin meneliti sejauh mana tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 10 Barru dengan judul yaitu "Kemampuan Menganalisis Struktur Bahasa Pada Teks Deskripsi Kelas VII SMPN 10 Barru". Alasan peneliti memilih sekolah SMPN 10 Barru sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah sasaran Kurikulum 2013 di Kabupaten Takalar. Sekolah ini telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2014, dan penelitian tentang kemampuan menganalisis struktur Bahasa pada teks deskripsi kelas VII SMPN 10 Barru belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, pada penelitian sebelumnya oleh Nurfatimah yang meneliti dengan judul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII E SMPN 11 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017 Metode Deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurfatimah ini berfokus pada pengukuran kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan menerapkan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Selain itu pula, peneliti lainnya oleh Herawati dengan judul Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Herawati ini hanya berfokus pada pengujian kemampuan siswa tanpa menggunakan metode, model, ataupun pendekatan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Munirah & Hardian dengan judul Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. Pada penelitian yang dilakukan

oleh Munirah & Hardian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan siswa SMA dalam menulis paragraf deskripsi.

Seperti yang diketahui pada penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak yang mengkaji terkait kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi, namun jika diamati bukan hanya teks deskripsi saja yang dikaji dalam menganalisis kemampuan siswa menulis teks deskripsi melainkan beberapa jenis paragraf juga menilai kemampuan siswa. Pada penelitian ini, peneliti mengkaji kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks deskripsi. Sehingga, peneliti memperoleh hasil analisis pengolahan data siswa dalam kategori cukup.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif penelitian dengan pengumpulan data berbentuk angka. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 10 Barru yang berjumlah 352 orang yang terbagi ke dalam 11 kelas secara homogen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 10 Barru Kelas VII C yang terdiri dari 32 siswa. Instrumen penelitian ini adalah tes tertulis yaitu menulis teks deskripsi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- (1) membuat daftar skor mentah, setelah pemberian tugas, langkah pertama dalam melakukan analisis data adalah membuat daftar skor mentah yang terdiri dari nilai yang ditentukan.
- (2) membuat distribusi frekuensi dari skor mentah.
- (3) mencari presentase kemampuan rata-rata siswa, cara mencari nilai rata-rata didapat dengan menghitung seluruh skor kemudian membagi dengan jumlah subjek untuk melihat kemampuan rata-rata siswa.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Data

Data dalam penelitian ini berupa skor atau nilai yang diperoleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menulis teks deskripsi. Data penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek yang dinilai. Adapun aspek yang dinilai yakni ciri teks, tujuan, dan deskripsi. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistik. Pengolahan data berupa nilai kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks deskripsi.

Data penelitian ini berupa skor atau nilai yang diperoleh dari siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menganalisis struktur teks deskripsi. Data penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek penilaian yakni aspek ciri teks, tujuan teks, dan deskripsi teks.

Data penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek kemudian mengelompokkan data menurut aspek yang dinilai dan hasil sudah ada pada tahap pengolahan data. Adapun rincian nilai yang diperoleh siswa dari tes kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi dapat dilihat pada tabel di bawah berikut.

Tabel 1
Pengolaan Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMPN 10 Barru

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI			TOTAL SKOR (NILAI)
		Ciri Teks	Tujuan Teks	Deskripsi Teks	
1	AAP	27	27	25	79
2	AC	25	24	24	73
3	AMF	26	24	24	74
4	AAP	27	24	24	75
5	AAT	27	24	24	75
6	AG	22	24	24	70
7	ANM	26	24	24	74
8	AS	24	24	25	73
9	FNM	29	25	25	79
10	FS	27	27	27	81
11	SK	25	25	25	75
12	HN	27	25	25	77
13	J	24	25	25	74
14	MAAA	26	22	24	72
15	MMF	24	24	24	72
16	MRS	26	26	26	78
17	MSA	24	24	27	75
18	MAS	26	26	27	79
19	MRS	28	28	24	80
20	NS	28	25	28	81
21	NA	27	27	27	81
22	NAU	24	26	26	76
23	N	24	23	25	72
24	RAR	26	24	28	78
25	RRA	26	25	26	77
26	SFAA	30	28	29	87
27	SDA	24	28	24	76
28	N	26	28	30	84
TOTAL		726	708	719	2147
RATA-RATA		76,7			

Berdasarkan data di atas, pada aspek ciri teks dapat dilihat bobot rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru adalah 25,9 dengan total bobot 726. Adapun

bobot tertinggi adalah 30 dan bobot terendah 22. Pada aspek tujuan teks dapat dilihat bobot rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru adalah 25 dengan total bobot 706. Adapun bobot tertinggi adalah 28 dan bobot terendah 22. Sedangkan, pada aspek deskripsi teks dapat dilihat bobot rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru adalah 25,6 dengan total bobot 716. Adapun skor tertinggi adalah 30 dan bobot terendah 24.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari ketiga aspek yang dinilai total skor keseluruhan jumlah yakni 2147 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 76,7. Nilai tertinggi yakni 87 dan nilai terendah 72. Data-data di atas dikelola dengan menjumlah keseluruhan skor aspek.

2. Hasil Pengumpulan Data

Dalam bab ini akan dibahas tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari hasil penilaian kemampuan siswa dalam menganalisis struktur bahasa pada teks deskripsi. Penilaian di ambil dengan cara memberikan tes kepada siswa dengan mendeskripsikan objek yang dilihat secara langsung. Setelah dilakukan tes menulis deskripsi, maka diperoleh data terkait kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menganalisis struktur teks deskripsi. Berikut peneliti sajikan data nilai kemampuan siswa dalam menganalisis teks deskripsi.

Tabel 2
Hasil Pengumpulan Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMPN 10 Barru

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AAP	79
2	AC	73
3	AMF	74
4	AAP	75
5	AAT	75
6	AG	70
7	ANM	74
8	AS	73
9	FNM	79
10	FS	81
11	SK	75
12	HN	77
13	J	74
14	MAAA	72
15	MMF	72
16	MRS	78
17	MSA	75
18	MAS	79
19	MRS	80

20	NS	81
21	NA	81
22	NAU	76
23	N	72
24	RAR	78
25	RRA	77
26	SFAA	87
27	SDA	76
28	N	84
TOTAL		2147
RATA-RATA		76,679

Nilai di atas merupakan hasil dari penjumlahan antara aspek-aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai tersebut meliputi : 1) Ciri Teks : Lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, Lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia, dan organisasi penyampaian lebih banyak menggunakan susunan ruang, dengan total skor nilai 30 ; 2) Tujuan : Memberikan perincian atau detail tentang objek, memberi pengaruh pada sensitivitas pembaca, mampu membangun imajinasi pembaca atau pendengar sehingga mereka seperti ikut melihat, mendengarkan, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut, dan mampu menggugah atau membangkitkan kesan yang dihasilkan oleh aspek tentang hal yang dibicarakan dalam teks dengan total skor nilai 35; dan 3) Deskripsi : Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks, bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen yang mendukung pernyataan penulis, bagian penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis), terdiri atas deskripsi umum dan deskripsi bagian, dengan total skor nilai 35. Jadi nilai maksimal yang di peroleh siswa adalah 100.

Tabel 3
Frekuensi Hasil Pengumpulan Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks
Deskripsi
Siswa Kelas VII SMPN 10 Barru

NO	INTERVAL PERSENTASE	FREKUENSI	PERSENTASE	KETERANGAN
1	85 – 100	-	-	Sangat Mampu
2	75 – 84	20	71,4%	Mampu
3	60– 74	8	28,6%	Cukup Mampu
4	40– 59	-	-	Kurang Mampu
5	0-39	-	-	Sangat Tidak Mampu
JUMLAH		28	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas, dapat dilihat sebanyak 20 siswa masuk ke dalam kategori mampu dalam menganalisis struktur teks deskripsi dengan persentase 71,4%. Siswa yang masuk dalam kategori cukup dalam menganalisis struktur teks deskripsi sebanyak 8 orang dengan pemerolehan persentase 28,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru termasuk kedalam kategori mampu.

Organisasi Teks Deskripsi Tata organisasi teks, yaitu cara teks disusun Struktur. Sebuah teks ditata sesuai dengan jenisnya. Setiap teks memiliki struktur yang khas yang membedakan teks yang satu dengan teks yang lain, dengan memahami struktur teks akan memudahkan dalam penulisan teks. Mahsun (2014:45) struktur yang menyusun teks deskripsi menjadi satu keutuhan yaitu: (1) identifikasi atau gambaran umum, pada bagian identifikasi/gambaran umum/deskripsi umum dijelaskan tentang definisi/identitas objek yang dideskripsikan. (2) deskripsi bagian, pada deskripsi bagian, dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan. Pengklasifikasian dijelaskan secara lebih rinci dengan memberikan gambaran-gambaran yang jelas. (3) penutup, kesan umum.

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan data, dan penganalisan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru berdasarkan keseluruhan aspek yang nilai memperoleh nilai rata-rata termasuk dalam kategori mampu. Dalam penelitian ini, pengkategorian dilakukan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2006":57). Dengan demikian, kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMPN 10 Barru termasuk dalam kategori mampu yaitu nilai rentang 75-84 dengan persentase 71,4% serta kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 dengan persentase 28,6%. Hal ini diketahui setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata siswa kelas VII SMPN 10 Barru yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Dengan kata lain, siswa telah mampu menganalisis struktur teks deskripsi dengan pemerolehan nilai rata-rata 76,7.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 10 Barru. Hal tersebut dibuktikan dari perhitungan tiga aspek yakni ciri teks deskripsi, tujuan teks, dan deskripsi teks. Sesuai dengan penilaian tersebut diperoleh total skor nilai setelah di jumlah dari tiga aspek yakni 2147 dengan nilai rata-rata keseluruhan siswa yakni 76,7. Nilai KKM SMPN 10 Barru yakni 76. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMPN 10 Barru dalam menganalisis struktur teks deskripsi sesuai ketiga aspek tersebut kategori mampu. Dalam hal ini, aspek ciri teks siswa sudah mampu menentukan ciri teks yang di analisisnya. Pada aspek tujuan teks siswa juga sudah mampu menentukan tujuan teks deskripsi. Serta aspek deskripsi siswa juga sudah mampu menentukannya.

Daftar Pustaka

- Anekdote Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match (Mencari Pasangan) Pada Siswa Kelas X SMK Dharma Bakti 1 Medan. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2020, 2.2: 113-120.
- Ariga, Hijrah Purnama Sari. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks
- Jamal, Sherlina, Syamsudduha Syamsudduha, and M. Taufik. *KEMAMPUAN Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Kholilah, N. (2017). *Analisis Kevariatifan Prefiks pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A MTs Negeri Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Larlen, Nurfatimah Pembimbing I. Drs H., and M. M. Rasdawita. "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII E SMP N 11 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017."
- Lusita, J., & Emidar, E. (2019). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 113-120.
- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 78-87
- Naibaho, Lamria. *Analisis Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Pangururan Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Diss. Unimed, 2017.
- Nurfidah, Nurfidah. "Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Mataram." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 3.1 (2019).
- Sanita, Sri, Rusdial Marta, and Nurhaswinda Nurhaswinda. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Pembelajaran Field Trip." *Journal on Teacher Education* 2.1 (2020): 239-246.
- Santa, Herawati. *Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*. Diss. Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Sarini, B. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Deskripsi Melalui Metode Problem-Based Learning Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).